

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat penting di dalam suatu pembelajaran dan merupakan salah satu aspek yang paling menonjol sebagai alat bantu mengajar selain metode pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah sarana yang sangat strategis bagi pendidik untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan belajar akan mampu meningkatkan pengalaman belajar sehingga siswa dapat mempertinggi hasil belajar. Media pembelajaran dapat memacu siswa untuk menggunakan lebih banyak inderanya dibandingkan jika guru hanya memberikan informasi secara verbal seperti yang biasa dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap beberapa sekolah yang ada di Propinsi Gorontalo yakni SMP Negeri 4 Gorontalo dan SMP Widyakrama yang sudah menerapkan kurikulum 2013, didapatkan beberapa informasi diantaranya media pembelajaran yang digunakan saat ini banyak dilakukan secara konvensional seperti menggunakan papan tulis dan spidol, chart, buku paket maupun LKS. Untuk media pembelajaran berbasis teknologi yang biasa digunakan dalam pembelajaran berupa LCD. Tapi walaupun begitu, pada saat proses pembelajaran masih banyak dijumpai guru yang menjelaskan materi kepada siswa dengan buku sebagai medianya tanpa menggunakan fasilitas yang tersedia. Hal itu didukung juga dengan siswanya yang mempunyai buku pegangan sendiri.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa saat proses pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, siswa lebih suka berbicara dengan teman sebangkunya, dan suka membuat gaduh di kelas, menjawab pertanyaan apabila ditunjuk guru, dan hanya siswa tertentu yang berani mengemukakan pendapat sedang yang lainnya diam. Jarang mengerjakan tugas dan ketika melakukan kegiatan diskusi kurang bekerja sama, hanya siswa pintar yang mengerjakan tugas sedang yang lainnya menyalin, tak jarang pula terjadi perkelahian sesama kelompok. Sehingga hal tersebut dapat mengganggu pelajaran dan otomatis bisa mempengaruhi nilai.

Hasil belajar siswa masih banyak mendapatkan nilai rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil ulangan harian siswa yang banyak mendapatkan nilai rendah untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Perolehan nilai ulangan harian ini diambil dari salah satu kelas di SMP Negeri 4 Gorontalo yakni kelas VII-3, dimana hasil yang diperoleh cukup rendah dengan kisaran nilai yang didapat siswa mulai dari 0-73. Total 34 siswa yang mengikuti ulangan, 14 orang diantaranya harus melakukan pengayaan. Terdapat jumlah hampir setengahnya melakukan remedial. Bahkan ada beberapa siswa yang melakukan remedial sebanyak dua kali. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut tidak hanya tergantung pada siswa itu sendiri, akan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya. Kurangnya motivasi belajar sering kali menjadi penyebab rendahnya nilai. Siswa yang tidak mempunyai semangat belajar menyebabkan siswa tersebut kurang dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan guru dan pada akhirnya menyebabkan nilai ujian siswa tersebut rendah.

Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar maka diperlukan sebuah media yang menarik untuk menumbuhkan semangat, minat, serta mengaktifkan siswa dalam belajar. Menurut Sudjana dan Rivai, (2009: 2) ada beberapa alasan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Salah satunya berkenaan dengan manfaat media dalam proses belajar mengajar diantaranya: pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, metode pembelajaran akan lebih bervariasi, dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Klasifikasi makhluk hidup merupakan salah satu pokok bahasan dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya IPA Biologi yang menjadi materi dalam penelitian pengembangan ini. Klasifikasi makhluk hidup merupakan kompetensi dasar yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan mengklasifikasi yang merupakan keterampilan mendasar dalam kerja ilmiah IPA yang konsepnya berkelanjutan hingga ke jenjang pendidikan berikutnya. Sehingga hal ini yang menjadi alasan peneliti memilih materi klasifikasi makhluk hidup. Berdasarkan wawancara dengan guru IPA Biologi, dikatakan bahwa materi klasifikasi makhluk hidup mempunyai cakupan materi sangat luas sehingga membutuhkan pemahaman yang mendalam dan juga banyak istilah dalam bahasa ilmiah yang harus dikuasai siswa, sedangkan waktu belajar siswa di sekolah relatif singkat.

Hal yang sama juga dirasakan oleh siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo, dari hasil wawancara diketahui bahwa sebagian siswa merasa belum sepenuhnya memahami materi klasifikasi makhluk hidup secara keseluruhan hanya dengan menggunakan buku paket dan LKS saja. Beberapa siswa kesulitan dalam menguasai bahasa ilmiah atau bahasa latin. Bagi siswa bahasa latin adalah bahasa yang terdengar asing, sehingga siswa kurang mengerti apa arti dari bahasa tersebut. Begitu pula tingkatan takson dari kingdom hingga spesies yang membingungkan mereka serta ciri-ciri makhluk hidup yang merupakan bagian penting dalam materi klasifikasi makhluk hidup.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut adalah merencanakan dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan bisa mengkondisikan siswa agar belajar secara aktif, yaitu dengan melakukan pengembangan media pembelajaran yang memiliki konsep belajar sambil bermain berupa teka-teki silang. Teka Teki Silang merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru, karena pembelajaran dengan media ini sesuai dengan karakter siswa yang senang dengan permainan. Pemanfaatan media teka-teki silang dalam pembelajaran dapat mendorong rasa ingin tahu siswa. Tentunya hal ini akan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dalam meningkatkan hasil belajar yang optimal. Pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran teka-teki silang juga sebagai salah satu solusi untuk membantu siswa dalam mengasah kemampuannya melalui latihan-latihan soal dalam bentuk baru dan media ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi (Wasgito dan Setiadarma, 2014: 42).

Pengembangan teka-teki silang ini menggunakan *software Eclipse Crossword versi 1.2.61* dan didukung dengan penambahan informasi-informasi Biologi mengenai materi yang bersangkutan. Media teka-teki silang praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan dikemas secara menarik dan menyenangkan sebagai penambah semangat belajar siswa serta dapat digunakan secara mandiri maupun kelompok. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Validitas Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas VII IPA SMP/MTs”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang, maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut: 1) Penggunaan media pembelajaran yang inovatif di sekolah masih belum optimal; 2) Rendahnya hasil belajar yang ditandai dengan rendahnya batas ketuntasan belajar siswa, menuntut guru harus mengadakan pembaharuan dalam pembelajarannya khususnya media pembelajaran; 3) Siswa kurang semangat dalam belajar disebabkan rasa bosan berkepanjangan karena proses pembelajaran yang kurang menarik; 4) Rendahnya pemahaman siswa dalam memahami materi yang cukup luas terutama untuk penguasaan nama-nama ilmiah dan ciri-ciri makhluk hidup.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dikaji adalah bagaimana validitas media pembelajaran teka-teki silang materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa kelas VII IPA SMP/MTs?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas media pembelajaran teka-teki silang materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa kelas VII IPA SMP/MTs.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah: 1) Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri maupun kelompok dengan metode baru berupa teka-teka silang sebagai media pembelajaran dalam mempelajari materi klasifikasi makhluk hidup dan solusi dalam belajar diluar kelas karena keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar; 2) Bagi Guru, dapat dijadikan media alternatif yang dapat digunakan saat kegiatan pembelajaran di sekolah dan referensi tambahan untuk guru khususnya guru IPA Biologi sebagai media pembelajaran; 3) Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menyusun media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar Biologi oleh siswa, dan sebagai modal awal bagi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran pada materi yang lain.